

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan penelitian yang dalam pengumpulan datanya harus melakukan peneliti atau pengumpulan data untuk terjun langsung ke lapangan.¹ Dalam proses penelitian ini penulis melakukan studi langsung dilapangan untuk memperoleh data yang sebenarnya tentang bagaimana pelaksanaan akad khiyar pada transaksi jual beli pada toko Zy-Cloth Official di *marketplace* tokopedia, serta data-data yang diperlukan untuk penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif ialah jenis penelitian yang tidak memberikan hasil dengan metode kuantifikasi, perhitungan statistik atau metode lain yang menggunakan pengukuran *numeric*. Prinsip penelitian kualitatif adalah memahami sepenuhnya tujuan penelitian. Adapun tujuan penelitian kualitatif umumnya mencakup informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian dan lokasi penelitian.²

B. Setting Penelitian

1. Lokasi atau Tempat Penelitian

Lokasi pemelihan tempat penelitian sendiri ada di Toko Zy-cloth official Kudus.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan April 2023 sampai Mei 2023.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian merupakan seseorang yang dipilih untuk memberikan informasi, pendapat, keterangan dan pandangan terhadap permasalahan yang diteliti, adapun subyek penelitian ini adalah informan, informan merupakan orang yang memberikan informasi akurat mengenai data penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini adalah pemilik toko Zy-cloth official yaitu

¹Aji Sofanudin, Metodologi Penelitian Ilmu Tarbiyah, Cet.3, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2011), 134.

²Ajat Rukajat, Pendekatan Penelitian Kualitatif (*Qualitative Research Approach*), Ed.1, Cet.1, (Yogyakarta: Deepublis, 2018), 4.

Muhammad Busro Latif dan beberapa konsumen dari toko Zy-cloth official.

D. Sumber Data

Bedasarkan sumbernya data penelitian dibedakan menjadi dua jenis yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:³

1. Sumber data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh atau didapat langsung dari sumbernya. Sumber data primer penelitian ini diambil dari wawancara dengan pihak terkait yaitu pemilik toko zy-cloth official dan profil akun toko yang berada di tokopedia.

2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang sudah ada. Data sekunder ini digunakan sebagai dokumentasi pendukung untuk melengkapi data asli yang dihimpun oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti memperoleh data dari buku, jurnal penelitian, internet serta artikel yang menunjang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu suatu metode yang baku dan sistematis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Pengumpulan data ini dapat dilakukan berdasarkan setting, berdasarkan sumber serta berdasarkan cara atau teknik pengumpulan. Melihat adanya perbedaan jenis atau metode pengumpulan data maka, metode pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan kombinasi ketiganya.⁴

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti terjun ke lapangan untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁵ Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi langsung yang artinya

³Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), 106.

⁴ Mamik, *Metedologi Kualitatif*, Cet. 1, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 103.

⁵ Mamik, *Metedologi Kualitatif*, 104.

peneliti mengamati secara langsung bentuk akad atau praktik khiyar yang dilakukan pada toko zy-cloth official di dalam *marketplace* tokopedia.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara atau *interview* merupakan percakapan yang dilakukan oleh pewawancara dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang di ajukan pewawancara.⁶ Orang yang mengajukan pertanyaan dalam proses wawancara disebut pewawancara sedangkan pemberi informasi yang menjawab pertanyaan disebut sebagai informan atau responden. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai pihak-pihak yang terkait yaitu pemilik toko zy-cloth official dan sebagian konsumen yang sudah pernah beli di toko zy-cloth official.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan data berupa teks atau gambar yang berkaitan dengan suatu pertanyaan peneliti dengan mencari informasi pada catatan atau dokumen yang ada serta yang dianggap relevan dengan pertanyaan penelitian.⁷ Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan peneliti adalah *screenshot* percakapan transaksi dengan pelanggan, dan *screenshot* akun toko zy-cloth official.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian data pada penelitian kualitatif dapat dikatakan valid apabila data maupun temuan cocok atau sama diantara apa yang disampaikan dengan keadaan sesungguhnya yang sedang diamati.⁸ Teknik Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif yakni dengan uji kredibilitas, dalam penelitian kualitatif uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data dilakukan melalui beberapa hal seperti perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan member check. Dalam peneletian ini peneliti menggunakan beberapa cara yang dilakukan untuk menguji kepercayaan data hasil dari penelitian, yaitu:

⁶ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, Cet. Ke3,(Jakarta: UI press, 1986), 201

⁷ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, 45.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

1. Perpanjangan Pengamatan

Kegiatan tersebut dilakukan dengan peneliti mendatangi ulang objek yang diamati guna melaksanakan pengamatan maupun wawancara kembali bersama sumber data yang telah ditemui sebelumnya ataupun bersama dengan yang baru.⁹ Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada pemilik toko Zy-cloth official yaitu Muhammad Busro Latif tidak hanya satu kali. Peneliti melakukan wawancara kepada narasumber dengan waktu dan tempat yang berbeda. Peneliti melakukan wawancara kembali ketika terdapat kekurangan terhadap data yang diperoleh dari narasumber. Selain itu, peneliti sering melakukan aktivitas bersama dengan narasumber agar membangun keakraban antara peneliti dengan narasumber. Sehingga data yang diberikan oleh narasumber benar dan tidak ada yang dirahasiakan.

2. Peningkatan Ketekunan

Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh peneliti dengan cermat dan berkelanjutan. Tujuan dari meningkatkan ketekunan yakni agar terdapat kejelasan data maupun runtutan peristiwa yang dapat diperoleh dengan benar serta sistematis.¹⁰

3. Triangulasi

Moleong berpendapat bahwa triangulasi merupakan sebuah teknik keabsahan data dengan memanfaatkan suatu hal lain diluar data yang didapatkan guna kebutuhan pengecekan atau pembanding terhadap data yang didapatkan dari penggunaan teknik pengumpulan data.¹¹ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi yakni triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi sumber

Sumber dalam penelitian ini didapatkan dari wawancara kepada Muhammad Busro Latif selaku *owner* atau pemilik toko Zy-cloth official.

b. Triangulasi waktu

Hal yang juga sering mempengaruhi kredibilitas data yaitu waktu. Data yang dikumpulkan melalui wawancara

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

¹¹ Salim dan Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012).

di pagi hari ketika suasana masih segar, serta belum terjadi banyak masalah akan memberikan data yang valid. Karena pagi hari pemilik toko masih fokus dan dapat menjawab pertanyaan dengan baik. Serta melakukan observasi dan dokumentasi sesuai dengan data yang di perlukan. Melakukan observasi dan dokumentasi ketika sedang berlangsungnya praktik jual beli online yang ada di toko Zy-cloth official yakni dengan dokumentasi dari proses pencetakan resi, *packing* sampai dengan *pick-up*.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yakni suatu kegiatan menyusun data dalam sebuah bentuk, karakteristik, dan satuan dasar yang didapatkan melalui tema ataupun perumusan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Tujuan dari analisis data kualitatif yakni guna melakukan pencarian terhadap data yang diperoleh menggunakan pengakuan subjek pelakunya. Dalam hal tersebut, peneliti akan mendapatkan berbagai macam objek kajian yang semuanya membutuhkan analisa data. Sehingga, proses analisa data tersebut mampu mengungkap hubungan secara jelas dan dapat dipahami secara umum.¹² Tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Data collection* (Proses pengumpulan data)

Proses pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti di toko Zy-cloth official dilaksanakan melalui beberapa teknik pengumpulan data yakni wawancara, observasi, dokumentasi dan teknik. Tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti yakni dengan melakukan wawancara bersama pemilik toko Zy-cloth official sebagai informan yang nantinya memberikan informasi mengenai jual beli online di tokopedia.

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa konsumen dari toko Zy-cloth official yakni sebagai pelaku yang merasakan langsung berbelanja di toko tersebut, bagaimana pelayanannya dan lain-lain. Hal itulah yang melandasi peneliti untuk terjun langsung ke lapangan.

Proses pengumpulan data selanjutnya yakni melakukan observasi terkait dengan proses jual beli online di toko Zy-

¹² Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Yogyakarta: CALIPULIS, 2015). 134.

cloth official. Peneliti melakukan pengambilan dokumentasi dalam bentuk foto dalam berbagai aktivitas yang dilakukan di lapangan, termasuk wawancara maupun pelaksanaan pengamatan (observasi).

Data yang didapatkan peneliti pada objek penelitian dikumpulkan untuk selanjutnya diproses kembali dengan berbagai tahap, sebab data yang didapatkan masih bersifat global, sehingga diperlukan pengelolaan ulang guna menjawab rumusan masalah yang telah disusun.

2. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data yakni menyimpulkan data, menentukan bagian-bagian yang utama, fokus terhadap sesuatu yang penting, mencari topik serta pola, kemudian melakukan pembuangan terhadap sesuatu yang tidak perlu. Sehingga, berbagai data yang selesai direduksi mampu menyajikan deskripsi secara jelas serta mampu memberikan kemudahan bagi peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data lanjutan, serta mengambilnya apabila dibutuhkan.

3. *Display data* (penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif disajikan berupa deskripsi yang ringkas, tabel, hubungan antar kategori, bagan alur, dan lain sebagainya. Dengan adanya penyajian data, dapat memberikan kemudahan bagi peneliti dalam mengartikan sesuatu yang berlangsung serta mampu merancang langkah kerja lanjutan.

4. *Conclusion drawing* (verifikasi)

Simpulan pertama yang disajikan masih bersifat tentatif hingga peneliti mampu membuktikan mengenai data yang didapatkan telah pasti adanya dengan disajikan berupa bukti-bukti yang akurat. Dalam hal tersebut, memungkinkan pada penelitian kualitatif mampu memberikan kesimpulan serta mampu mendeskripsikan rumusan masalah yang telah dibuat diawal, namun memungkinkan pula tidak sebab masalah maupun rumusan masalah pada penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat terjadi pengembangan ketika penelitian dilakukan di lapangan.¹³

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 112.